



Sosialisasi Pentingnya Menabung pada Anak Sekolah Dasar Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik

Brilliant Primagiga¹ , Della Puspita Sari² , Rahmat Agus Santoso, Rizka Esty
Safriana³

Universitas Muhammadiyah Gresik

giga.brilliant09@gmail.com ¹,

28dellapuspitasaki@gmail.com ²,

ra_santoso@umg.ac.id³

rizkaesty@umg.ac.id⁴

Abstract.

This community service was carried out by Lecturers and students from the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Gresik in the context of socializing the importance of saving to students at an early age at SD Muhammadiyah 1 Giri in Gresik City with the aim that this socialization can provide an understanding of saving at an early age and the benefits of saving for the future as well as motivating children that the importance of saving increases awareness in children to set aside some of their pocket money to save or save. As a result of this community service activity, it is hoped that young children will understand and understand the importance of saving at an early age. Students are taught the importance of saving for the future. The material provided in this socialization material includes: First, children are first explained what saving is, Second, the importance of saving, Third, the benefits of saving, Fourth, the benefits of saving, Fifth, how do we save.

Keywords : SD Muhammadiyah 1 Giri, Socialization, Save, Motivation

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik dalam rangka Sosialisasi Pentingnya menabung pada siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Giri di Kota Gresik dengan tujuan dengan adanya sosialisasi ini dapat memberi pemahaman menabung pada usia dini dan manfaat dari menabung untuk masa depan serta memberi motivasi kepada anak-anak bahwa pentingnya menabung menumbuhkan kesadaran kepada anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang jajan untuk di simpan atau tabung. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan anak-anak usia dini lebih paham dan mengerti tentang pentingnya

menabung di usia dini. Para siswa-siswi diajarkan pentingnya menabung untuk masa depan. Adapun materi yang diberikan dalam sosialisasi ini antara lain : Pertama, siswa-siswi lebih dahulu dijelaskan apa itu menabung, Kedua, Pentingnya menabung, Ketiga, manfaat dari menabung, Keempat , keuntungan dari menabung, Kelima, bagaimana cara kita menabung.

Kata Kunci : *SD Muhammadiyah 1 Giri, Sosialisasi, Menabung, Motivasi*

Pendahuluan

Menabung adalah kegiatan yang penting dalam pengelolaan keuangan, yang dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang untuk digunakan di masa depan. Kegiatan ini tidak mengenal batasan usia, namun menjadi lebih penting untuk diajarkan sejak usia dini. Menabung pada anak-anak tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan finansial di masa depan, tetapi juga untuk membentuk kebiasaan positif yang dapat berpengaruh pada sikap mereka terhadap keuangan sepanjang hidup.

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung (Wahyuti et al. 2023).

Menabung memiliki manfaat yang sangat besar, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang, selain untuk membiasakan diri dalam mengendalikan uang saku yang dimiliki dapat juga sebagai jaga-jaga untuk waktu yang akan datang. Secara lain kegiatan menabung merupakan kebutuhan dimasa yang akan datang, artinya manfaat akan diperoleh di masa yang akan datang (Kolaboratif Sains, Nazaret Assah, and Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu, n.d.).

Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan kepada anak-anak sekolah dasar kebutuhan anak-anak hampir mendekati kebutuhan orang dewasa. Orang dewasa umumnya membutuhkan makan dan minum, tempat tinggal, dan pakaian sebagai kebutuhan primer mereka. Anak-anak pun juga begitu dimana mereka membutuhkan hal serupa seperti membeli jajan untuk di sekolah. Namun, kebutuhan mereka tidak berhenti sampai situ saja karena mereka perlu mempersiapkan diri untuk

masa yang akan datang. sedangkan keinginan merupakan segala sesuatu yang tidak akan mempengaruhi kehidupan seseorang jika tidak terpenuhi (Angelina et al. 2024).

Serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, yaitu dengan cara memberikan celengan target. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan pengajaran atas materi pelajaran oleh guru kepada anak didik (Rupnidah and Suryana, n.d.). Setiap pembelajaran yang diberikan pada anak hendaknya mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangannya. Tentu dalam pembelajaran ini tidak terlepas dari penggunaan media (Lailan 2023).

Banyak jenis media yang bisa digunakan oleh guru untuk penyampaian pesan pembelajaran bukan hanya menggunakan media gambar dan lain sebagainya. Penggunaan media teknologi yang dapat menimbulkan dampak positif dengan kata lain pemanfaatan multimedia atau animasi sebagai sarana pembelajaran dan sarana seorang guru dalam melakukan proses kegiatan. Dengan demikian multimedia atau animasi yang interaktif, proses kegiatan didalam kelas menjadi lebih menarik dan anak-anak dapat bermain sambil belajar (Maghfiroh and Suryana, n.d.).

Kebiasaan menabung sebagai media pendidikan keuangan merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, di mana salah satu alasannya adalah karena tidak dibiasakan sejak kecil. Sementara itu, menanamkan pola hidup untuk menabung pada anak sejak usia dini atau di masa the golden years merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan (Fitri & Genisa, 2022).

Tujuan pengabdian masyarakat pada sosialisasi tentang pentingnya menabung bagi siswa siswi SD Muhammadiyah 1 Giri Gresik ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para peserta kegiatan, yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dalam bentuk penyuluhan kepada anak-anak yang dikemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak Sekolah Dasar” yaitu memberikan edukasi kepada anak-anak di SD Muhammadiyah 1 Giri tentang pentingnya menabung sejak usia dini dengan memanfaatkan media celengan target dengan menjelaskan materi mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung, serta memberi edukasi melalui celengan target yang dijadikan sebagai tempat untuk menabung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Jumat, 14 Februari 2025 bertempat di SD Muhammadiyah 1 Giri Gresik yang beralamat Jl. Sunan Prapen, Pedukuhan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. Rangkaian yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi tentang menabung serta membagikan celengan target yang dilakukan secara *offline* atau tatap muka di aula SD Muhammadiyah 1 Giri.

1. TAHAP PERSIAPAN (*preparation*)

Persiapan yang kami lakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara kami memilih sekolah dasar yaitu dengan melakukan survey Lokasi ke SD Muhammadiyah 1 Giri untuk mengetahui keadaan di sekolah tersebut, sehingga kita dapat memaksimalkan perencanaan program kerja yang akan kami jalankan dan juga kami meminta izin kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Giri untuk melakukan sosialisasi pentingnya menabung bagi anak sekolah dasar yang mudah dipahami, sehingga bisa membentuk kebiasaan baik secara terus menerus ketika sudah dewasa. Setelah itu kami melakukan pembekalan kepada anggota kelompok, terkait apa saja yang akan dilakukan pada saat sosialisasi berlangsung dan apa yang dibutuhkan pada saat kegiatan.

2. TAHAP PELAKSANAAN (*implementation*)

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, Pelaksanaan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

- a. Kegiatan dimulai pukul 08.00 Wib dengan durasi 90 menit kegiatan pertama yang kami lakukan adalah Pemaparan materi kegiatan, pada tahap ini kami memberikan penjelasan materi tentang apa itu menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang saku atau uang jajan yang diberikan oleh orang tua hingga tips menghemat uang agar bisa menabung serta membedakan kebutuhan dan keinginan dalam konteks kehidupan anak sekolah dasar.
- b. Kemudian kami lanjutkan dengan pemutaran video yang berkaitan dengan menabung di dunia nyata, sehingga para siswa dapat memahami dan mengetahui pesan moral yang dapat diambil dan diterapkan dari video tersebut.
- c. Tanya jawab dan sharing seputar materi sosialisasi pada tahap kegiatan ini, kami selaku pemateri memberikan kuis interaktif singkat yang mana siswa-siswi diberikan kuis singkat yang berisi pertanyaan tentang konsep dasar menabung, manfaat, dan cara menerapkannya. Selain itu kami memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk bertanya kepada kami tentang materi yang kurang dipahami pada sosialisasi ini.

- d. Setelah menyimak materi dan mengikuti sesi tanya jawab, para siswa-siswi diajak bermain game seru untuk kembali menyegarkan suasana dan menjaga semangat mereka. Kegiatan ini dirancang agar sosialisasi menabung tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan. Dengan bermain Bersama, siswa-siswi dapat lebih memahami pentingnya mengelola uang dengan cara interaktif dan menghibur. Selain itu, sebagai bentuk dorongan agar mereka mulai menabung sejak dini, kami juga membagikan celengan target yang dapat digunakan untuk mempraktikkan kebiasaan baik ini dalam kehidupan sehari-hari.

3. TAHAP MONITORING DAN EVALUASI (*monitoring and evaluation*)

Tahap monitoring dan evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan yang dilakukan dengan harapan monitoring evaluasi dapat berkontribusi bagi pengembangan kegiatan yang lebih baik di kemudian hari dan menghindari kesalahan yang sama. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak, evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai output (Asep Suryana, M.Pd.).

Pada tahap ini, kami lakukan monitoring dan evaluasi, yang mana pada tahap monitoring yang kami lakukan dengan cara memberikan kuis interaktif singkat atau tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang sudah disampaikan. Kuis singkat ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa celengan target yang sudah dibagikan dapat digunakan dengan baik sebagai alat motivasi menabung.

Evaluasi singkat melalui kuis interaktif dan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang telah disampaikan, bertujuan memberikan umpan balik instan, sehingga setiap konsep penting dapat diperjelas kembali jika diperlukan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran tentang menabung dapat diterima dengan baik dan menjadi motivasi bagi siswa-siswi untuk menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Pada hari Jum'at 14 Februari 2025 kami mengadakan sosialisasi kepada siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Giri yang berjumlah 74 responden terdiri dari kelas 3 dan kelas 4. Program studi manajemen yang berjumlah 3 mahasiswa melakukan sosialisasi pentingnya menabung bagi anak sekolah dasar agar bisa mempergunakan uang dengan baik dan mewujudkan impiannya dimasa depan. Maka dari itu dengan adanya sosialisasi diharapkan

dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi sejak dini agar siswa-siswi mampu mengelola keuangan dengan disiplin.

Dengan kegiatan ini, diharapkan mereka tidak hanya memahami pentingnya menabung sebagai persiapan masa depan, tetapi juga belajar menetapkan target keuangan pribadi dan mengembangkan kebiasaan positif yang akan mendukung kemandirian finansial di kemudian hari. Menempuh pendidikan di sekolah dasar menuntut siswa-siswi untuk mulai belajar mengelola keuangan secara sederhana.

Dalam sosialisasi ini, kami menekankan pentingnya menabung sebagai bagian dari manajemen keuangan yang tepat. Siswa-siswi diperkenalkan pada konsep menabung melalui beberapa tahapan, yaitu pemaparan materi, sesi tanya jawab, kuis interaktif, serta pembagian celengan target dan kegiatan games.

Diadakanya sosialisasi ini supaya siswa-siswi mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung. Agar mereka mulai memahami bahwa menabung bukan hanya sekadar menyisihkan uang, tetapi juga sebagai bentuk perencanaan keuangan untuk masa depan.



Gambar 1 : Mempresentasikan Materi

Setelah kami mempresentasikan materi tentang manfaat menabung, para siswa diajak untuk menyebutkan apa saja target yang ingin mereka capai melalui tabungan. Beberapa siswa menuliskan keinginan membeli peralatan sekolah, mainan edukatif, atau bahkan membantu orang tua di rumah. Melalui diskusi ini, mereka belajar bahwa menabung adalah langkah awal untuk meraih impian mereka tanpa harus membebani keuangan orang tua.

Pembagian celengan target menjadi salah satu momen penting. Setiap siswa diberi celengan yang sudah dilabeli dengan target tertentu, misalnya “Tabungan Liburan” atau “Tabungan Buku”. Dengan demikian, mereka dapat lebih fokus dan termotivasi dalam mengumpulkan uang saku yang

disisihkan setiap harinya. Sesi tanya jawab dan kuis singkat di akhir pemaparan membantu kami mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai menabung, termasuk cara menyisihkan uang jajan serta manfaat jangka panjang yang bisa mereka peroleh.



Gambar 3 : Sesi tanya jawab dan kuis

Selain itu, untuk menjaga antusiasme siswa, kami juga mengadakan games edukatif, dimana siswa diberi peran untuk mengatur keuangan harian misalnya membeli jajanan sehat dan tetap menyisihkan uang untuk tabungan. Secara keseluruhan, siswa-siswi menunjukkan minat yang tinggi selama kegiatan. Mereka antusias saat menuliskan target tabungan masing-masing, aktif menjawab pertanyaan saat kuis, serta bersemangat berpartisipasi dalam games (Nazilah et al., 2023). Hal ini menandakan bahwa pendekatan interaktif melalui celengan target, sesi tanya jawab, kuis, dan games mampu meningkatkan kesadaran menabung sejak dini. Harapannya, kebiasaan baik ini dapat terus berlanjut hingga mereka dewasa, membentuk generasi yang lebih terampil dalam mengelola keuangan pribadi.



Gambar 5 : Foto Bersama

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu :

Dari rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa, kegiatan sosialisasi menabung bagi siswa sekolah dasar melalui pemaparan materi, sesi tanya jawab, kuis interaktif, pembagian celengan target, serta games dapat disimpulkan bahwa pendekatan edukatif semacam ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi mengenai pentingnya menabung.

Melalui pembagian celengan dengan label tujuan tertentu, siswa-siswi menjadi lebih termotivasi untuk menyisihkan uang saku. Games edukatif juga terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendidik. Secara keseluruhan, antusiasme tinggi yang ditunjukkan para siswa menegaskan bahwa metode interaktif dapat menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, yang diharapkan berlanjut hingga dewasa.

Program yang telah terlaksana semoga dapat dikembangkan dan dapat dimanfaatkan agar efeknya lebih terasa, sekolah bisa mengadakan kegiatan rutin, misalnya lomba menabung antar kelas atau program menabung Bersama dengan target tertentu

Daftar Pustaka

Angelina, Irene, Gabriella Lavenia Sutjiono, Irene Citrawati, and Nanik Linawati. 2024. "Pentingnya Media Pembelajaran : Meningkatkan Kualitas Pemahaman Tentang Kebutuhan Dan Keinginan Pada Siswa Taman Kanak-Kanak" 2 (1).

<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>.

Fitri, Hadiati, and Maya Genisa. 2022. "Membangun Pola Hidup Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini." Vol. 5.

Kolaboratif Sains, Jurnal, Dion Nazaret Assah, and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu. n.d. "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara) *The Effect of Pocket Money and Lifestyle on Saving Interests (Study on Kalawara Salvation Army High School Students).*"

Lailan, Alfina. 2023. "URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *Jurnal Riset Ilmiah*. Vol. 2.

Maghfiroh, Shofia, and Dadan Suryana. n.d. "Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini."

Nazilah, R., Waristi, M., Rohman, W. M., Rosyadan, M. D., Apriliana, D., & Achmad, A. K. (2023). Sosialisasi Gerakan Menabung (GEMABUNG) dan Pembuatan Produk Botol Plastik Menjadi Celengan Serta Pengenalan Materi Menabung di UPT SD Negeri 298 Gresik. *Conscience: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 69. <https://doi.org/10.30587/jc.v1i2.6869>

Rupnidah, R, and Dadan Suryana. n.d. "Media Pembelajaran Anak Usia Dini." *Juni*. Vol. 6.

Wahyuti, Sri, Alisanabela Nasrun, Syarifah Lulu Zannati, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2023. "Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda EDUKASI PENTINGNYA BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI UNTUK BEKAL MASA DEPAN." Vol. 1. <https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama>